

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan dinamisnya kultur masyarakat yang selalu berubah, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh ke depan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Menurut Buchori (dalam Khabibah, 2006:1), bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan memegang peranan yang cukup penting dalam mewujudkan generasi anak bangsa yang potensial dan bermutu. Salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam bidang pendidikan dipengaruhi oleh cara belajar mengajar pada saat ini, yang mana praktik-praktik pembelajaran di lapangan cenderung masih mengabaikan gagasan dan kemampuan berfikir aktif peserta didik. Perencanaan dan implementasi pembelajaran yang dilakukan guru tampaknya masih menggunakan metode *transfer* informasi, sedangkan peserta didik belajar hanya berdasarkan catatan, perintah, dan tugas-tugas dari guru semata. Pengalaman peserta didik sangat mempengaruhi prestasi belajar mereka. Salah satu faktor yang menunjang pengalaman peserta didik adalah aktivitas belajar, oleh karena itu proses pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa untuk

merangsang aktivitas belajar siswa secara optimal. Dengan aktivitas belajar yang optimal maka prestasi belajarpun akan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Prasetya khususnya kelas XI pada mata pelajaran geografi menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah ceramah. Dari setiap kelas yang teramati hasil belajar siswa rata-rata mendapat nilai 56 sementara kriteria ketuntasan mengajar adalah (KKM) 70 dan hanya 25% dari jumlah siswa yang mau bertanya kepada guru apabila ada hal-hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti. Dari fenomena tersebut maka tercetuslah sebuah gagasan dari penulis untuk mengupayakan penggunaan suatu metode pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran, bekerjasama dengan sesama peserta didik dalam tugas-tugas terstruktur dan saling berinteraksi dengan sesama secara aktif, dan efektif melalui sebuah metode pembelajaran yang disebut pembelajaran kooperatif.

Pembelajaran kooperatif lebih menekankan interaksi antar siswa. Dari sini siswa akan melakukan komunikasi aktif dengan sesama temannya. Dengan komunikasi tersebut diharapkan siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan mudah karena siswa lebih mudah memahami penjelasan dari kawannya dibanding penjelasan dari guru karena taraf pengetahuan serta pemikiran mereka lebih sejalan dan sepadan. Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki dampak yang amat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan peneliti adalah

pembelajaran kooperatif dengan metode *snowball throwing* yang mengacu pada pendekatan kontekstual.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* merupakan salah satu modifikasi dari teknik bertanya yang menitik beratkan pada kemampuan merumuskan pertanyaan yang dikemas dalam sebuah permainan yang menarik yaitu saling melemparkan bola salju (*Snowball Throwing*) yang berisi pertanyaan kepada sesama teman. Metode yang dikemas dalam sebuah permainan ini membutuhkan kemampuan yang sangat sederhana yang bisa dilakukan oleh hampir semua siswa dalam mengemukakan pertanyaan sesuai dengan materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan paparan tersebut maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing* dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Geografi di SMA Prasetya Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi identifikasi permasalahan pada penelitian ini adalah: (a) Hasil belajar siswa di SMA Prasetya Gorontalo khususnya kelas XI masih banyak yang belum mencapai angka ketuntasan. (b) Cara mengajar guru yang hanya memakai metode ceramah. (c) Guru di dalam proses pembelajaran belum menerapkan model pembelajaran yang baik dan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian adalah apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Geografi pada materi pelestarian lingkungan lingkup?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Geografi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi lembaga sekolah, guru pendidik, siswa dan bagi peneliti. (1) Lembaga Sekolah (a) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai evaluasi diagnostik dalam usaha meningkatkan efektifitas dan efisiensi belajar.(b) Meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan prestasi belajar dan kinerja guru. (2) Bagi guru: (a) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru Geografi SMA Prasetya dalam meningkatkan kualitas pencapaian proses pelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran yang berragam.(b) Sebagai bahan referensi atau masukan dalam mengatasi kesulitan yang mungkin dihadapi oleh siswa, khususnya dalam mempelajari pelestarian lingkungan hidup. (3) Bagi siswa (a). Hasil penelitian ini

diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. (b). Memberikan variasi belajar kepada siswa dalam memahami pelajaran Geografi khususnya pada materi lingkungan hidup dan pemanfaatannya. (4) Bagi peneliti: (a). Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam mengembangkan profesi yang nantinya peneliti akan jalani. (b). Memberikan penghargaan yang berharga untuk menemukan suatu tindakan yang tepat guna dalam mengatasi permasalahan yang muncul.